

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah deskriptif dimana peneliti berusaha untuk mendeskripsikan kesulitan belajar matematika siswa ditinjau dari kecemasan matematika siswa.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Poli-polia Kabupaten Kolaka Timur pada semester Genap tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Juni 2021. Alasan Peneliti memilih sekolah ini dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar matematika dan ditandai dengan rendahnya hasil belajar matematika. Peneliti memilih kelas X MIA.1 tahun ajaran 2020/2021 dengan pertimbangan Guru Matematika.

3.3. Partisipan

Partisipan merupakan semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan yang dilakukan. Siswa yang menjadi partisipan pada penelitian ini diambil hanya 6 siswa yang terdiri dari 2 siswa yang memiliki kecemasan matematika tinggi, 2 siswa yang memiliki kecemasan matematika sedang, dan 2 siswa yang memiliki kecemasan matematika rendah. Kelas yang menjadi partisipan penelitian adalah kelas X MIA.1 dengan pertimbangan dari Guru Matematika.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode pengumpulan data tersebut dapat diharapkan dapat saling melengkapi, sehingga diperoleh suatu informasi yang diharapkan oleh peneliti.

3.4.1 Observasi

Penelitian ini menggunakan observasi langsung. Observasi langsung dilakukan dengan cara mengamati langsung lokasi penelitian dan masalah yang terjadi di lapangan, peneliti mengamati beberapa siswa terkait kesulitan belajar matematika dan juga peneliti mengamati langsung bagaimana kecemasan matematika yang dialami siswa saat pembelajaran matematika berlangsung, serta peneliti juga mencari informasi dari guru kelas mengenai nilai hasil belajar di semester sebelumnya. Pengumpulan data dengan observasi langsung bertujuan untuk mencari informasi terkait masalah di lapangan dan data-data penting dalam penelitian.

3.4.2 Wawancara

Wawancara ini dilakukan terhadap siswa dan guru yang mengajar pada siswa kelas X MIA.1 SMA Negeri 1 Poli-polia. Siswa yang diwawancarai terkait kesulitan belajar matematika berjumlah 6 siswa yaitu 2 siswa tingkat kecemasan rendah, 2 siswa tingkat kecemasan sedang, dan 2 siswa tingkat kecemasan tinggi. Wawancara terhadap siswa ini dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa kelas X SMA negeri 1 Poli-polia.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data-data yang mendukung penelitian yang meliputi nama siswa yang akan menjadi partisipan dalam penelitian ini, nilai ujian akhir semester ganjil kelas X MIA.1 SMA Negeri 1 Polipolia, dokumen izin penelitian, dan gambar-gambar pada saat pengambilan data dilakukan.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Instrumen selain peneliti (manusia) seperti pedoman observasi dan pedoman wawancara digunakan hanya sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu, kehadiran peneliti adalah mutlak karena peneliti harus berinteraksi langsung dengan lingkungan siswa. Kesulitan belajar matematika dan kecemasan matematika siswa pada penelitian ini diukur menggunakan observasi dan wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti sendiri dengan partisipan. Lembar observasi dan wawancara dibuat sesuai dengan kisi-kisi yang sudah dirancang dengan indikator yang sudah ada sebagai landasan dalam pengamatan dan mengajukan pertanyaan terhadap siswa.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Reduksi Data

Reduksi dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Semua data yang berhasil dikumpulkan peneliti, selanjutnya direduksi untuk memperoleh data yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan. Reduksi data pada penelitian ini menggunakan uraian

singkat, uraian singkat tersebut telah merangkum data hasil penelitian agar mempermudah peneliti untuk menganalisis ke tahap penyajian data.

3.6.2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Melalui penyajian data ini, data akan terorganisir, tersusun dalam pola hubungan. Sehingga, akan semakin mudah untuk dipahami. Penyajian data pada penelitian ini menggunakan tabel, peneliti menggunakan tabel agar peneliti lebih mudah memahami dan lebih mudah menarik kesimpulan.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian yang diharapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga diteliti agar menjadi jelas. Penarikan kesimpulan pada penelitian ini berupa temuan baru yang berisi tentang kesulitan belajar matematika siswa berdasarkan tingkat kecemasan matematika tinggi, sedang, dan rendah.

3.7. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Adapun jenis triangulasi pada penelitian ini adalah triangulasi metode dan sumber. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber perolehan data. Dalam penelitian ini selain melalui wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumen tertulis yaitu hasil belajar matematika.

3.7.1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah penggunaan sejumlah metode pengumpulan data dalam penelitian. Teknik triangulasi metode pada penelitian ini menggunakan metode observasi dan diperkuat dengan wawancara terhadap siswa. Triangulasi metode pada penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih akurat lagi.

3.7.2. Triangulasi Sumber

Teknik triangulasi sumber menggunakan satu jenis sumber data (informan), tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbeda-beda. Triangulasi sumber ini menggunakan 6 informan pada 3 tingkatan, dimana 2 informan pada masing-masing tingkat kecemasan matematika siswa.

